

ABSTRAK

Satire politik sebagai bentuk humor semakin banyak tersebar di media sosial, menjadi bagian dari dinamika komunikasi dalam Pemilu 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan sketsa komedi satire oleh akun @politikinja untuk mengkonstruksi pesan politik partisan terhadap tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden selama periode kampanye Pemilihan Presiden pada Pemilu 2024. Penelitian dilakukan dengan paradigma interpretif dan metode analisis isi kualitatif, menggunakan teori satire politik dan konsep identifikasi politik partisan sebagai landasan. Data dikumpulkan dari sepuluh video yang sesuai kriteria dan menampilkan ketiga pasangan calon. Analisis difokuskan pada elemen visual, naratif, dan simbolik dalam setiap konten. Hasil analisis menunjukkan bahwa @politikinja secara konsisten menghadirkan satire politik yang memihak. Melalui sketsa komedi, akun ini memperkuat citra kubu 02 (Prabowo-Gibran) sekaligus merendahkan kubu 01 (Anies-Muhaimin) dan 03 (Ganjar-Mahfud). Satire, pemilihan isu, dan simbol partisan digunakan untuk membentuk pesan partisan, menegaskan perannya sebagai konten kreator politik partisan.

Kata kunci: konten kreator partisan, Pemilu 2024, satire politik, sketsa komedi, TikTok

ABSTRACT

Political satire as a form of humor has increasingly circulated on social media, becoming part of the communication dynamics during the 2024 Presidential Election. This study analyzes how the TikTok account @politikinja employed satirical comedy sketches to construct partisan political messages about the three presidential and vice-presidential candidate pairs. Conducted within an interpretive paradigm and using qualitative content analysis, the research draws on political satire theory and the concept of partisan political identification. Data were collected from ten videos that met the criteria and featured all three candidate pairs. The analysis focused on visual, narrative, and symbolic elements within each video. Findings indicate that @politikinja consistently delivered partisan political satire. Through comedy sketches, the account reinforced the image of the 02 political bloc (Prabowo–Gibran) while discrediting the 01 (Anies–Muhaimin) and 03 (Ganjar–Mahfud) blocs. Satire, issue selection, and partisan symbols were strategically employed to construct partisan messages, underscoring the account's role as a partisan political content creator.

Keywords: *2024 election, comedy sketch, partisan content creator, political satire, TikTok*